

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penggambaran tentang keadaan subjek yang diteliti apa adanya, tergantung pada situasi dan kondisi atau fenomena pada saat penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran tentang pemberian makanan tambahan berbahan pangan lokal (PMT lokal) di Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas Tahun 2025.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 7-10 Maret 2025.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Kelurahan Ngempon, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik serta kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang mempunyai balita bermasalah gizi usia > 12 bulan - < 60 bulan di Wilayah Kerja Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang sejumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Sampel yang digunakan adalah 36 ibu yang mempunyai balita

bermasalah gizi usia > 12 bulan - < 60 bulan di Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu penetapan sampel dengan mengambil semua responden dari populasi yang ada (Notoatmodjo, 2018). Dalam hal ini jumlah sampel yaitu 36 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Usia Ibu	Usia merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan)	Kuesioner	Kategori : 1. Remaja Akhir : 17-25 tahun 2. Dewasa Awal : 26-35 tahun 3. Dewasa Akhir : 36-45 tahun (Amin dan Juniati, 2023).	Ordinal
Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan	Kuesioner	Kategori : 1. Dasar: SD-SMP 2. Menengah: SMU 3. Tinggi: Perguruan Tinggi (Kemendikbud, 2023).	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang.	Kuesioner	Kategori : 1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup	Kuesioner	Kategori : 1. Primipara 2. Multipara (BKKBN, 2025)	Ordinal
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui	Kuesioner	Kategori :	Ordinal

Ibu	ibu balita tentang Pemberian Makanan Tambahan berbahan pangan lokal (PMT lokal) yang meliputi pengertian, tujuan, jenis dan kandungan gizi, prinsip, dan dampak atau gangguan terkait PMT lokal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56% (Notoatmodjo, 2018)
------------	--	---

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel mengandung artian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda antara yang satu dengan yang lain (Sugiyono, 2015).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Usia > 12 bulan - < 60 bulan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian ini melalui beberapa prosedur dan tahap yaitu :

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan menyusun proposal penelitian pada tanggal 1 Oktober-16 Desember 2024.
2. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian tanggal 4-10 Februari 2025
3. Peneliti memohon izin dan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tanggal 10-20 Februari 2025.
4. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* tanggal 24 Februari 2025 dan mendapat persetujuan tanggal 6 Maret 2025.
5. Peneliti meminta surat pengantar permohonan izin penelitian dan pengambilan data dari Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 6 Maret 2025.
6. Mengajukan dan menyerahkan surat permohonan izin penelitian dan pengambilan data kepada Pihak Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

untuk mengadakan penelitian dan memohon kerjasama untuk kelancaran selama penelitian berlangsung pada tanggal 7 Maret 2025.

7. Peneliti mendapat izin dari kepala Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, dan diarahkan ke Kelurahan Ngepon untuk pengambilan data 7 Maret 2025. Pelaksanaan penelitian tanggal 7-10 Maret 2025.
8. Peneliti membagikan undangan pemberitahuan tanggal 7 Maret 2025.
9. Peneliti membagikan kuesioner tanggal 8 Maret 2025.
 - Peneliti mendatangi responden untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian peneliti memberikan *informed consent* dan diminta untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner secara jujur sesuai dengan keadaan responden.
 - Peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya apabila ada yang tidak jelas dan ada yang belum dipahami dengan kuesioner yang telah dibagikan.
 - Peneliti memberikan waktu selama 10 – 15 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
 - Responden menyerahkan kembali kuesioner yang telah diisi kemudian diolah dan dianalisis.
10. Peneliti mengolah data penelitian tanggal 9 Maret 2025.
11. Peneliti menganalisis data penelitian tanggal 9-10 Maret 2025.
12. Peneliti membuat laporan penelitian tanggal 7-10 Maret 2025.
13. Peneliti mendesiminasi hasil penelitian tanggal 11 Maret 2025.

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Masturoh, 2018). Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner penelitian. Kuesioner berisi tentang pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh, 2018).
Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini didapat dari Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yang berupa jumlah balita yang mengalami gizi kurang, usia, serta tempat tinggal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh, 2018).

3. Alat Ukur (Instrumen Penelitian)

Alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang nantinya akan dijawab oleh responden. Pertanyaan dapat diubah sesuai dengan penelitian. Instrument pertama berupa pertanyaan identitas responden, meliputi nama, pekerjaan, usia, alamat, pendapatan dan pendidikan terakhir. Kuesioner diisi dengan memberikan tanda (v) pada jawaban yang dipilih.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Variabel Penelitian terkait PMT lokal	Nomer dan Jenis Soal		Jumlah Soal
		+	-	
1	Pengertian	1		1
2	Tujuan	2	3	2
3	Jenis dan kandungan gizi	4, 6	14, 15	4
4	Prinsip	9, 11, 13	5, 8, 10	6
5	Dampak/Gangguan	7, 12		2
Total		9	6	15

Sebelum penelitian, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji tersebut dilakukan di Kelurahan Wujil, Bergas karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Kelurahan Ngempon. Berdasarkan uji validitas data yang telah dilakukan, diketahui hasil bahwa r tabel untuk $\alpha = 0,05\%$ dengan jumlah responden 30 adalah 0,361. Berdasarkan tabel *correlation* dapat dilihat bahwa semuar hitung $> r$ tabel sehingga dapat

dikatakan bahwa pertanyaan 1-15 valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas data. Selanjutnya berdasarkan hasil uji reliabilitas data, diketahui bahwa ketika dilihat nilai *Cronbach Alpha* semua item juga $> r$ tabel (0,361) sehingga menunjukkan bahwa ke-15 pertanyaan reliabel (konsisten). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas data.

H. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan langkah- langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2015) :

1. *Editing* (penyuntingan)

Setiap lembar instrument yang telah diisi diteliti apakah seluruh item telah diisi secara benar (valid). Proses editing berakhir jika sudah dipastikan bahwa semua lembar instrument telah terkumpul dan diisi secara valid.

2. *Coding* (pemberian kode)

Setelah editing adalah pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui instrumen.

- Kode Pengisian Kuesioner:
 - 0 = Kode Jawaban Salah
 - 1 = Kode Jawaban Benar
- Kode Usia Ibu
 - 1 = Remaja Akhir : 17-25 tahun
 - 2 = Dewasa Awal : 26-35 tahun
 - 3 = Dewasa Akhir : 36-45 tahun
- Kode Pendidikan
 - 1 = Dasar: SD-SMP
 - 2 = Menengah: SMU
 - 3 = Tinggi: Perguruan Tinggi
- Kode Pekerjaan
 - 1 = Bekerja
 - 2 = Tidak Bekerja

- Kode Paritas
 - 1 = Primipara
 - 2 = Multipara
- Kode Pengetahuan Ibu
 - 1 = Baik : 76-100% (jawaban benar >11 soal)
 - 2 = Cukup : 56-75% (jawaban benar >8 – 11 soal)
 - 3 = Kurang : <56% (jawaban benar ≤ 8 soal)

3. Scoring

Scoring adalah memasukkan data yang telah dikode kemudian dimasukan dalam program komputer untuk selanjutnya diolah dengan bantuan *software Microsoft Excell*.

4. Tabulating

Pengelompokan data sesuai dengan variabel dan kategori penelitian. Tabulasi yang dilakukan meliputi faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu terkait PMT lokal pada balita yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu.

I. Analisis Data

Menganalisis secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian. Hasil analisis berupa distribusi dan presentase dari tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel. Data dianalisis menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 26*.

J. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian akan diajukan *Ethical Clearence* di Komisi Etik Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang. Penelitian ini telah mendapatkan ijin dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan Nomor *Ethical Clearance* 149/KEP//EC/UNW/2025 pada tanggal 6 Maret 2025. Penelitian ini dinyatakan layak etik sasaran sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011 terkait standar protokol untuk penelitian.

Disampaikan 3 prinsip etika penelitian yaitu :

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Persons*)

Prinsip ini ialah bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan memilih atau berkehendak dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri (Supratiknya, 2015). Pada penelitian ini peneliti akan memberikan penjelasan terkait prosedur penelitian dan informed consent kepada responden sebelum dilakukan penelitian.

2. Prinsip memberi manfaat (*Beneficence*)

Prinsip etik berbuat baik yang menyangkut kewajiban melindungi dan membantu orang lain yang dilakukan dengan memaksimalkan manfaat serta meminimalkan kerugian (Supratiknya, 2015). Dalam hal ini peneliti akan memberikan souvenir botol minum dan tempat makan serta peneliti tidak memberikan intervensi apapun yang membahayakan responden.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya (Supratiknya, 2015). Peneliti tidak membedakan responden berdasarkan agama, suku, ras, dan antar golongan.